

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu pendekatan penyelesaian masalah dan proses pengembangan kemampuan dalam menemukan dan menyelesaikan masalah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih karena permasalahan yang akan dipecahkan berasal dari proses belajar mengajar. Menurut Susilo et al., (2022, hlm. 1) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh guru atau calon guru yang mempunyai tujuan untuk melaksanakan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, materi, kompetensi, atau lingkungan pembelajaran”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai manfaat yang besar dalam memperbaiki proses pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan adanya pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), permasalahan dalam proses pembelajaran dapat segera diidentifikasi dan dikenali, sehingga permasalahan tersebut tidak akan berkepanjangan.

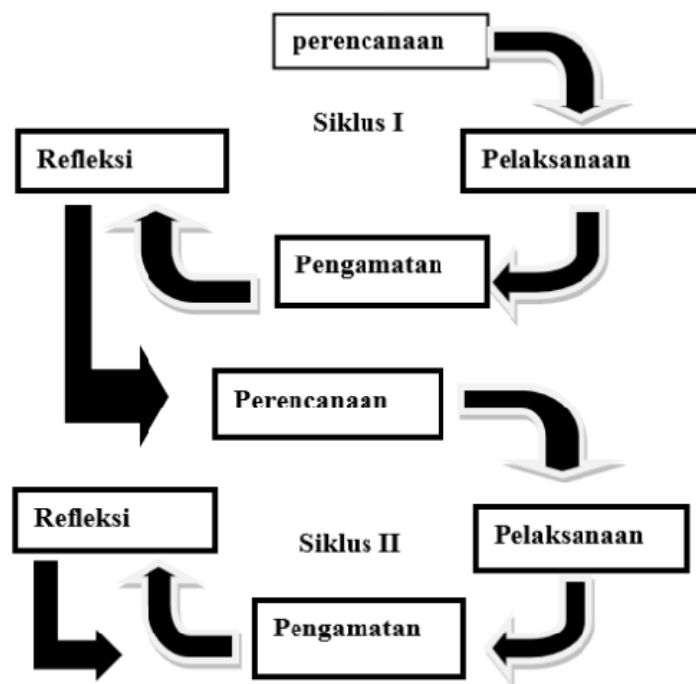
Model Kemmis & McTaggar (dalam Susilo et al., (2022, hlm. 12) terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

- 1) Perencanaan. Perencanaan meliputi segala keperluan pelaksanaan tindakan mulai dari materi, metode mengajar, teknik observasi dan evaluasi dipersiapkan dalam tahap perencanaan. Dalam perencanaan perlu juga memperhitungkan segala kendala yang mungkin terjadi selama tahap pelaksanaan berlangsung. Dengan melaksanakan antisipasi sejak awal, diharapkan keberhasilan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.
- 2) Tindakan. Tahap tindakan merupakan pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan yang berlangsung di kelas merupakan realisasi dari materi dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru mengacu pada kurikulum yang berlaku dan tujuan

yang diharapkan adalah peningkatan keberhasilan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Dalam menjalankan tahapan ini guru berperan sebagai peneliti dan pelaksana pembelajaran. Guru juga harus melakukan pengamatan dan penelitian terhadap kegiatan yang dilakukan bersama peserta didiknya.

- 3) Pengamatan. Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, data-data tentang pelaksanaan tindakan serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan instrument observasi yang telah dibuat. Dalam kegiatan observasi guru dapat dibantu oleh teman atau pengamat dari luar.
- 4) Refleksi. Refleksi memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Refleksi merupakan tahapan untuk mengolah data yang diperoleh pada saat melakukan observasi. Dalam tahap refleksi ini, semua pengetahuan, pemahaman dan teori pembelajaran yang dipahami dan relevan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi pertimbangan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Demikianlah keempat tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini membentuk satu siklus yang menyeluruh. Siklus ini kemudian diikuti siklus-siklus yang lain secara berkesinambungan. Berakhirnya suatu siklus bergantung pada peneliti, apakah sudah cukup melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jumlah yang sesuai.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Madik et al., (2024, hlm. 122)

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII H SMPN 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 orang dengan jumlah peserta didik laki-laki 16 orang dan peserta didik perempuan 14 orang. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar *chest pass* dalam permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

3.3 Prosedur/langkah-langkah penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan penelitian ini membentuk satu siklus yang menyeluruh. Siklus ini kemudian diikuti siklus-siklus yang lain secara berkesinambungan. Berakhirnya suatu siklus bergantung pada peneliti, apakah sudah cukup melakukan penelitian dengan jumlah yang sesuai.

3.3.1 Tahapan Siklus I

- 1) Perencanaan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- c) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- d) Membuat lembar observasi.
- e) Membuat format penilaian *chest pass*

2) Tindakan

Tindakan ini melaksanakan perencanaan yang telah di buat berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), penerapan dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan *chest pass* kepada peserta didik.
- b) Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok.
- c) Peserta didik setiap kelompok memahami materi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- d) Peserta didik mencoba melakukan *chest pass* bersama kelompok dan saling mengoreksi gerakan yang telah dilakukan.
- e) Guru memanggil kelompok satu per satu, kemudian diberikan tes *chest pass*.
- f) Guru melakukan evaluasi mengenai hasil belajar peserta didik.
- g) Guru memberikan penghargaan berupa buku dan pulpen kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

3) Pengamatan

Tahap ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan seberapa jauh dampak tindakan tersebut telah mencapai sasaran. Pengamatan dilakukan dengan dibantu oleh pihak sekolah. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar mendapatkan data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi didasarkan pada hasil analisis siklus pembelajaran pertama, baik hasil analisis secara pembelajaran, hasil analisis aktivitas guru dan peserta didik serta analisis hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan apakah telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih diperlukan perbaikan.

3.3.2 Tahapan Siklus II

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- d) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- e) Membuat lembar observasi.
- f) Membuat format penilaian *chest pass*

2) Tindakan

Tindakan ini melaksanakan perencanaan yang telah di buat berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), penerapan dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan *chest pass* kepada peserta didik.
- b) Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok.
- c) Peserta didik setiap kelompok memahami materi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- d) Peserta didik mencoba melakukan *chest pass* bersama kelompok dan saling mengoreksi gerakan yang telah dilakukan.
- e) Guru memanggil kelompok satu per satu, kemudian diberikan tes *chest pass*.
- f) Guru melakukan evaluasi mengenai hasil belajar peserta didik.
- g) Guru memberikan penghargaan berupa buku dan pulpen kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

3) Pengamatan

Tahap ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan untuk

mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan seberapa jauh dampak tindakan tersebut telah mencapai sasaran. Pengamatan dilakukan dengan dibantu oleh pihak sekolah. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar mendapatkan data yang jelas.

4) Refleksi

Refleksi merupakan penjelasan terhadap tindakan yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Refleksi didasarkan pada hasil analisis siklus pembelajaran pertama, baik hasil analisis secara pembelajaran, hasil analisis aktivitas guru dan peserta didik serta analisis hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan apakah telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih diperlukan perbaikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting untuk menghasilkan informasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan penilaian aspek kognitif, penilaian aspek psikomotor dan lembar observasi. Penulis tidak mencantumkan penilaian aspek afektif karena di SMPN 13 Tasikmalaya penilaian aspek afektif diarahkan kepada guru mata pelajaran, guru agama, guru Bimbingan Konseling (BK) serta melihat dari kebutuhan penulis yang hanya memerlukan 2 aspek penilaian yaitu aspek kognitif dan aspek psikomotor yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (dalam Rahman et al., 2023, hlm. 14) “Instrument penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya”. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan

digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah. Instrumen penelitian saling berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdiri dari:

1) Penilaian aspek kognitif

Penilaian aspek kognitif dinilai dengan instrumen berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didalamnya terdapat soal pertanyaan essay. Penilaian aspek kognitif digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik mengenai materi *chest pass* bola basket.

2) Penilaian aspek psikomotor

Aspek psikomotor dinilai dengan instrument penilaian *chest pass* yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penilaian aspek psikomotor digunakan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam melakukan *chest pass* bola basket.

3) Lembar Observasi

Lembar observasi untuk mengamati apakah pelaksanaan pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan seberapa jauh dampak tindakan tersebut telah mencapai sasaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang diberikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan ditambahkan ke dalam sebuah penelitian. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung nilai peserta didik

$$Nilai = \frac{\sum Skor Perolehan}{\sum Skor maksimal} \times 100$$

(Sulistyaningsih, 2022, hlm. 30)

b. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setiap siklus

$$Rata - rata = \frac{\sum N}{\sum S}$$

(Sulistyaningsih, 2022, hlm. 30)

Keterangan:

$\sum N$ = Jumlah skor seluruh peserta didik

$\sum S$ = Jumlah seluruh peserta didik

c. Menghitung persentase ketuntasan peserta didik

$$Ketuntasan = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

(Sulistyaningsih, 2022, hlm. 31)

Keterangan:

$\sum N$ = Jumlah peserta didik yang tuntas

$\sum S$ = Jumlah seluruh peserta didik

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar *chest pass* bola basket melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dilihat dari peserta didik kelas VIII H SMPN 13 Tasikmalaya 75% memperoleh ketuntasan atau memperoleh nilai minimal 86 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII H SMPN 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 13 Tasikmalaya, tepatnya di Jl. Ibrahim Adjie, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya.